

## ABSTRAK

**TEGGU PEBRIANTO SIANTURI**, Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Dompok MT Napitupulu, M.Sc. dan Ibu Karina Rahmah, S.P., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari. Penelitian dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan indikator margin pemasaran, *farmer's share*, dan rasio keuntungan terhadap biaya ( $\pi/c$ ). Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner kepada 66 petani dan pedagang pengumpul, sedangkan data sekunder berasal dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran utama, yaitu: (1) Petani → Pedagang Pengumpul Desa (Tengkulak) → Pabrik Kelapa Sawit (PKS), (2) Petani → Pedagang Pengumpul Besar (Peron) → PKS dan (3) Petani → Pedagang Pengumpul Desa (Tengkulak) → Pedagang Pengumpul Besar (Peron) → PKS. Saluran pemasaran I diperoleh margin pemasaran sebesar Rp 639, *farmer's share* sebesar 80,09 dan rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 1,37. Saluran pemasaran II diperoleh margin pemasaran sebesar Rp 453, *farmer's share* sebesar 85,88 dan rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 1,15. Saluran pemasaran III diperoleh margin pemasaran sebesar Rp 990, *farmer's share* sebesar 70,56 dan rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 1,48. Dari ketiga saluran tersebut, saluran ke II menunjukkan tingkat efisiensi paling efisien dengan margin pemasaran terendah, nilai *farmer's share* tertinggi, dan rasio keuntungan terhadap biaya terkecil. Rendahnya efisiensi pada saluran I dan III disebabkan oleh panjangnya rantai pemasaran dan tingginya biaya distribusi. Oleh karena itu, disarankan agar petani lebih memilih saluran pemasaran yang lebih pendek dan biaya distribusi rendah untuk meningkatkan pendapatan.

**Kata kunci:** Kelapa sawit, petani swadaya, efisiensi pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, rasio keuntungan terhadap biaya